

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Data umum MTS Mabda'ul Huda Kedungkarang , Wedung, Demak.

#### 1. Tinjauan historis

Latar belakang didirikannya MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang kecamatan wedung kabupaten demak tersebut, tidak terlepas dengan berdirinya MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang wedung demak yang dirintis oleh bpk KH. Rajab, sekitar tahun 1934 yang merupakan satu-satunya madrasah Tsanawiyah di wilayah desa Kedungkarang kecamatan wedung kabupaten demak.

Dalam perkembangan lebih lanjut ternyata pendidikan agama semakin berkembang sehingga pada tanggal 10 juli 2005 didirikan madrasah tsanawiyah , dan pada bulan Juli tahun 2005 dimulailah pengajaran perdana dengan mendapatkan murid sebanyak 20 orang.

Bersama dengan kegiatan di atas, keluarlah surat ijin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dari Kementrian Agama RI Ka Kanwil Jawa Tengah, dengan No. KW>11.4/4/PP.03.2/346/2005, Tgl 17-1-2006, pada tanggal 17 januari 2006, dengan status “diakui”. Kemudian pada tanggal 17 juli 2007 setelah madrasah Tsanawiyah MTs. Mabda,ul Huda, “Terakreditasi B”.

#### 2. Letak geografis

MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang wedung demak terletak di desa Kedungkarang kecamatan wedung kabupaten demak, Madrasah Tsanawiyah Mabda'ul Huda Kedungkarang wedung demak memiliki posisi yang strategis, karena jarak antara kecamatan wedung dan MTs. Mabda'ul Huda Kedungkarang wedung demak, berjarak 17Km dan terdapat jalur kendaraan siswa untuk menuju ke

lokasi MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang wedung demak.

Madrasah Tsanawiyah Mabda'ul Huda Kedungkarang wedung demak memiliki batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah utara adalah pemukiman penduduk.
- b. Sebelah barat adalah jalan desa menuju balai desa
- c. Sebelah selatan adalah Madrasah Diniyah Mabda'ul Huda
- d. Sebelah timur adalah masjid An-Nur<sup>1</sup>

Dilihat dari letak geografis MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang wedung demak berarti sangat dekat dari pemukiman penduduk dan jalan raya sehingga siswa sangat mudah untuk menuju lokasi MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang wedung demak.<sup>1</sup>

### 3. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MTs. Mabda'ul Huda  
 Alamat Madrasah : Jl. masjid An-Nur  
 Kedungkarang 04/02 Wedung  
 Demak  
 No telp : 08282574654  
 Email : mtsabdaulhuda@yahoo.co.id  
 Status Akreditasi : Akreditasi "B"  
 Nama Kepala : Miskan, S.Pd.I.

### 4. Visi, Misi dan Tujuan

#### a. Visi

Terciptanya Madrasah ayng islami , berkualitas dan populis dengan pijakan akhlaqul karimah dan menjadi Madrasah yang berkualitas.

---

<sup>1</sup>Dikutip dari dokumen MTs Mabda'ul Huda kedungkarang wedungdemak pada tanggal 5 february 2019

**b. Misi**

1. Mendorong terciptanya Madrasah yang mampu membekali kemampuan, kemandirian dan harmonisasi pada setiap sivitas akademik.
2. Menciptakan proses edukasi yang kondusif dan komprehensif, sehingga tumbuh pembelajaran Al-Qur'an.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat dengan pranata Madrasah yang berkualitas.
4. Memelihara dan meningkatkan Madrasah sebagai bagian masyarakat

**c. Tujuan**

1. Terwujudnya pendidikan Islam yang berkualitas.
2. Terwujudnya peserta didik yang berilmu dan berakhlak mulia.
3. Terwujudnya peserta didik yang beraqidah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.
4. Terwujudnya peserta didik yang mampu mengikuti perkembangan iptek.
5. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dalam akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.<sup>2</sup>

**5. Sarana Dan Prasarana**

Ruang Kelas	: 6 Gedung
Lap Computer	: 1 Gedung
Ruang Kantor	: 1 Gedung
Ruang TU	: 1 Gedung
Ruang Uks	: 1 Gedung
Lapangan olah Raga	: 1

---

<sup>2</sup>Dikutip dari dokumen MTs Mabda'ul Huda kedungkarang wedungdemak pada tanggal 5 februari 2019

Perpus	: 1 Gedung
Koperasi	: 1 Gedung
Hotspot Wifi	: 1
Tempat Parkir	: 1
Gudang	: 1 Gedung
Kantin	: 1 Buah
Toilet Guru	: 1 Buah
Toilet Murid	: 3 Buah. <sup>3</sup>

## 6. Keadaan Guru

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar atau pendidik yang profesional atau ahli dalam mengelola kelas. Artinya kemajuan segenap pelajar tergantung dari tingkat kemampuan masing-masing guru di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, Tenaga pendidik atau guru di Madrasah Tsanawiyah MTs. Mabda'ul Huda Kedungkarang wedung demak hampir 95% berpendidikan S.1, dan adayang sedang melanjutkan jenjang pendidikan S.2.

## 7. Data Guru

Pembagian tugas mengajar

MTS MABDA'UL HUDA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Nama Guru / Pegawai	Tempat, Tanggal Lahir	Mapel	Tugas Tambahan
1.	Abd. Rofiq, S.Ag. NIP. --	Jepara, 15 Juli 1976	PKn	Waka Sarpras

<sup>3</sup>Dikutip dari dokumen MTs Mabda'ul Huda kedungkarang wedungdemak pada tanggal 8 february 2019

	(14032115420691/141542196002)			
2.	Ahmad Nurul Hafid, S.Pd. NIP. -- (10032110020166/021640442014)	Demak, 08 November 1976	Ilmu Pengetahuan Sosial	Wali Kelas VIII A
3.	Ahmad Syaikhu, S.H.I. NIP. -- (No. Peserta/NRG)	Demak, 29 Oktober 1972	Matematika	
4.	Ali Rosyid, S.Pd.I. NIP. -- (12032123820081/122382143017)	Demak, 27 Maret 1980	Sejarah Kebudayaan Islam	Waka. Kesiswaan
5.	Ahmad Basyir, S.Pd.I. NIP. -- (No. Peserta/NRG)	Demak, 21 Maret 1974	Fiqih	
6	Dina Maya Puspita Ningrum, S.Pd. NIP. -- (No. Peserta/NRG)	Jepara, 22 Juni 1986	Matematika	
7	Ilyanah, S.E. NIP. -- (No. Peserta/NRG)	Demak, 17 Juni 1991	Seni Budaya	
8	Imron, S.Pd.I. NIP. -- (No. Peserta/NRG)	Demak, 19 September 1969	Al-Qur'an Hadist	Wali Kelas VIII B

9	Kairul Muallimin, S.Pd. NIP. -- (No. Peserta/NRG)	Pati, 10 Desember 1992	Bahasa Inggris	Wali Kelas IX B
10	Miskan, S.Pd.I. NIP. -- (14032123520803/142 352145003)	Demak, 30 Maret 1972	Akidah Akhlik	Kepala Madrasah
11	Muhammad Mundofir, S.Sy. NIP. -- (No. Peserta/NRG)	Demak, 27 Maret 1980	PenjasOrk es	Waka. Kesiswaan
12	Muslimin, S.Pd.I. NIP. -- (No. Peserta/NRG)	Demak, 17 Juni 1981	Bahasa Jawa	Wali Kelas VII B
13	Nur Ali, S.S. NIP. -- 12032115620093/1215 62132027)	Demak, 05 Juni 1980	Bahasa Indonesia	Wali Kelas IX A
14	Nur Huda, S.Pd.I. NIP. -- (No. Peserta/NRG)	Demak, 04 April 1983	Bahasa Arab	Waka. Kurikulum
15	Rofi'i NIP. -- (No. Peserta/NRG)	Demak, 11 Mei 1966	Nahwu	Waka. Humas
16	Shofirin, S.Pd.SD.	Demak, 12		

	NIP. -- (No. Peserta/NRG)	April 1982	Prakarya	
17	Siti Zulaichoh, S.Pd.I. NIP. -- (No. Peserta/NRG)	Demak, 12 November 1984	Ilmu Pengertahu an Alam	Wali Kelas VII A

### 8. Struktur Organisasi

1. Kepala Madrasah S.Pd.I. : MISKAN,
2. Waka Kurikulum S.Pd.I. : NUR HUDA,
3. Waka Kesiswaan MUDHOFIR, S.Sy. : MUHAMMAD
4. Waka SarPras ROFIQ, S.Ag. : ABDUR
5. Waka Humas : KYAI ROFI'I
6. Tata Usaha
  - a. Administrsi : KHAFIDHO
  - b. Bendahara : ZAFAT  
MAISAROH, S.Pd.I.
7. Wali Kelas
  - a. Kelas VII A : ZULAIKHO,  
S.Pd.I.
  - b. Kelas VII B : IMRON, S.Pd.I.
  - c. Kelas VIII A : AHMAD  
NURUL HAFIDH, S.PD
  - d. Kelas VIII B : MUSLIMIN,  
S.Pd.I.
  - e. Kelas IX A : ABDUR  
ROFIQ, S.Ag.
  - f. Kelas IX B : NUR ALI, S.S.

**9. Jumlah Siswa**

- 1. Kelas VII A : 22 Siswa.
- 2. Kelas VII B : 23 Siswa.
- 3. Kelas VIII A : 18 Siswa.
- 4. Kelas VIII B : 18 Siswa
- 4. Kelas IX A : 23 Siswa.
- 5. Kelas IX B : 25 Siswa.<sup>4</sup>

**B. Data Uji Validitas dan Reliabilitas**

**1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pada kasus ini, jumlah responden untuk uji validitas sebanyak 45 dengan alpha 0,05 di dapat r tabel 0,288, jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom (*Corrected Item Total Corelation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Hasil analisis validitas dapat dilihat padatable berikut ini :

**Tabel 4.1**

**Uji Validitas variabel *Guided note taking*(X)**

No. Item	Angka korelasi	Angka signifikan	Keterangan validitas
P 1	0,887	0,288	Valid
P 2	0,585	0,288	Valid
P 3	0,632	0,288	Valid
P 4	0,887	0,288	Valid

---

<sup>4</sup>Dikutip dari dokumen MTs Mabda’ul Huda kedungkarangwedungdemak pada tanggal 10 februari 2019



P 5	0,632	0,288	Valid
P 6	0,623	0,288	Valid
P 7	0,585	0,288	Valid
P 8	0,747	0,288	Valid
P 9	0,887	0,288	Valid
P 10	0,719	0,288	Valid
P 11	0,368	0,288	Valid
P 12	0,887	0,288	Valid
P 13	0,765	0,288	Valid
P 14	0,765	0,288	Valid
P 15	0,645	0,288	Valid
P 16	0,765	0,288	Valid
P 17	0,765	0,288	Valid
P 18	0,719	0,288	Valid
P 19	0,623	0,288	Valid

Terlihat pada tabel diatas terdapat semua item dinyatakan valid . maka item tersebut digunakan sebagai pertanyaan kepada responden.

**Tabel 4.2**

**Uji Validitas variabel *kognitif*(Y)**

No. Item	Angka korelasi	Angka signifikan	Keterangan validitas
P 1	0,933	0,288	Valid
P 2	0,729	0,288	Valid
P 3	0,885	0,288	Valid
P 4	0,526	0,288	Valid
P 5	0,885	0,288	Valid
P 6	0,885	0,288	Valid
P 7	0,729	0,288	Valid
P 8	0,898	0,288	Valid
P 9	0,933	0,288	Valid

<b>P 10</b>	0,769	0,288	Valid
<b>P 11</b>	0,642	0,288	Valid
<b>P 12</b>	0,790	0,288	Valid
<b>P 13</b>	0,797	0,288	Valid
<b>P 14</b>	0,640	0,288	Valid
<b>P 15</b>	0,601	0,288	Valid
<b>P 16</b>	0,725	0,288	Valid
<b>P 17</b>	0,666	0,288	Valid
<b>P 18</b>	0,754	0,288	Valid
<b>P 19</b>	0,408	0,288	Valid
<b>P 20</b>	0,933	0,288	Valid

Terlihat pada tabel diatas terdapat semua item dinyatakan valid . maka item tersebut digunakan sebagai pertanyaan kepada responden.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu keosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik cronbach alpha  $>0,60$ . Dan sebaliknya jika cronbach alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil atau  $<0,60$ , maka dikatakan tidak reliabel

Hasil analisis reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,762	19
0.781	20

Hasil cronbach alpha variabel X 0,765 sebesar dan variabel Y 0,791 angka ini jauh diatas 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Guided Note Taking* (X) termasuk dalam kategori reliabel.

### C. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah suatu data dapat dianalisa lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik agar hasil dan analisa nantinya efisien dan tidak bias. Adapun kriteria pengujian tersebut sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. untuk mengetahui normalitas di gunakan tehnik *One Sample Kolmogrof-Smirnov Test*. Adapun hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	<i>Kolmogorof-Smirnov</i>			
	Statistic	Df	Sig.	Ket
GNT	.146	45	.200*	Normal
KOGNITIF	.214	45	.017	Normal

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

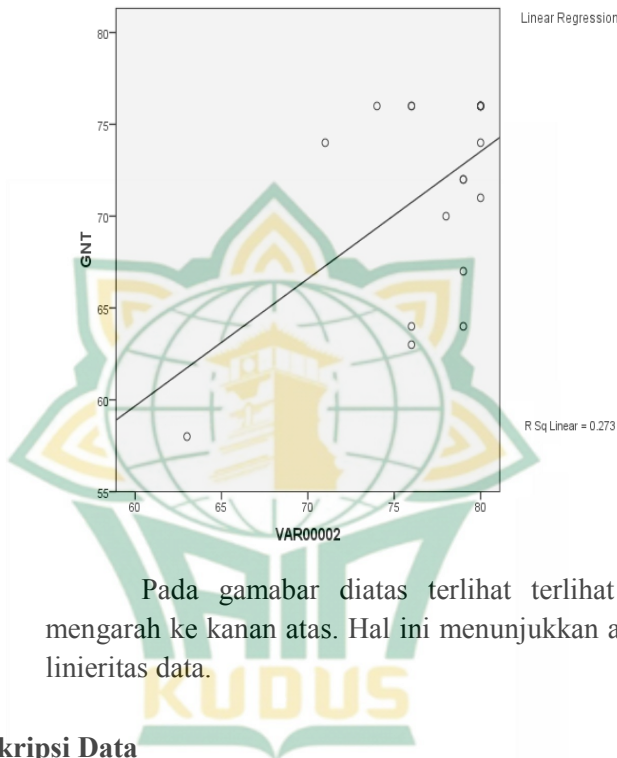
Berdasarkan hasil pengujian normalitas data Guided note taking dan kognitif dengan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test* test menunjukkan nilai sebesar  $0.200 > 0.05$  dan  $0.017 > 0.05$  sehingga dikatakan data residual berdistribusi normal, sehingga syarat normalitas terpenuhi.

**2. Uji Linieritas Data**

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas diuji dengan diagram pencar seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi garis regresi. Oleh karena diagram pencar hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data:

1. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
2. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**



Pada gambar diatas terlihat terlihat garis mengarah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya linieritas data.

#### **D. Deskripsi Data**

Secara keseluruhan berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban siswa yang diambil sebagai responden dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Variabel *Guided note taking*(X)**

Metode *Guided note taking* adalah metode pembelajaran yang fungsinya mengarahkan siswa membuat catatan yang sistematis terhadap pembelajaran yang sedang dihadapi dengan cara mengisi bagian yang kosong dari bagan, skema, formulir atau bentuk lainnya yang telah disiapkan guru. Dalam penelitian ini, indikatornya adalah Guru menyiapkan handout yang mengikhtisarkan hal-hal utama pada penyajian materi pelajaran, Guru

membagikan handout kepada siswa pada awal pelajaran dan sengaja dikosongkan agar siswa menjadi lebih aktif, Ketika guru sedang menyamapaikan materi siswa mengisi bagian-bagian yang kosong pada handout tersebut, Guru meminta siswa membacakan handoutnya di depan kelas, Guru mengklarifikasi jawaban-jawaban siswa. Adapun Metode *Guided note taking* peserta didik Fiqih di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang . yang hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Frekuensi Variabel Metode *Guided Note Taking*(X)**

No	Item pertanyaan	Total SS	Total S	Total TS	Total STS
1	Guru membuka pelajaran dengan beberapa pertanyaan	41 91,1%	0 0%	4 8,9%	0 0%
2	Guru fiqih dalam membuat handout selalu sesuai dengan isi kurikulum.	43 95,6%	0 0%	2 4,4%	0 0%
3	Dalam membuat <i>handout</i> guru fiqih harus mudah dipahami.	42 93,3%	0 0%	3 6,7%	0 0%
4	Guru fiqih merangkum materi penting yang diambil dari luar buku pegangan siswa.	43 95,6%	0 0%	2 4,4%	0 0%
5	Dalam setiap pembelajaran guru fiqih menyampaikan materi dengan <i>handout</i>	45 100%	0 0%	0 0%	0 0%
6	Guru fiqih menambahi materi pelajaran di luar materi yang ada di buku.	44 97,8%	0 0%	1 2,2%	0 0%

7	Guru membagikan <i>handout</i> ketika hendak memulai pembelajaran fiqih	44 97,8%	0 0%	1 2,2%	0 0%
8	Guru menjelaskan mengapa guru anda membagikan <i>handout</i>	44 97,8%	0 0%	1 2,2%	0 0%
9	Guru fiqih menyampaikan materi dengan berbicara saja (metode ceramah) tanpa di barengi metode lain	44 97,8%	0 0%	1 2,2%	0 0%
10	Guru fiqih menyuruh mengisi <i>handout</i> ketika guru sedang menyampaikan materi	44 97,8%	0 0%	1 2,2%	0 0%
11	Guru mengosongi bagian-bagian penting pada <i>handout</i> ketika proses pembelajaran fiqih	44 97,8%	1 2,2%	0 0%	0 0%
12	Guru fiqih sengaja mengosongi bagian-bagian penting agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih mudah mengingat pelajaran.	43 95,6%	0 0%	2 4,4%	0 0%
13	Guru fiqih menyuruh siswa melengkapi <i>handout</i> ketika guru telah selesai menjelaskan materi	45 100%	0 0%	0 0%	0 0%
14	Guru fiqih menyuruh siswa mengumpulkan <i>handout</i> yang telah di isi	39 86,7%	4 8,9%	2 4,4%	0 0%

	oleh siswa				
15	Guru fiqih menyuruh siswa untuk mempresentasikan materi didepan kelas.	39 86,7%	2 4.4%	4 8,9%	0 0%
16	Guru fiqih mengoreksi <i>handout</i> siswa	39 86,7%	0 0%	6 13,3%	0 0%
17	Guru fiqih mengklarifikasi <i>handout</i> siswa	41 91,1%	0 0%	4 8,9%	0 0%
18	Guru fiqih memberi penjelasan kembali ketika siswa yang salah dalam mengisi <i>handout</i>	35 77,8%	1 2,2%	8 17,8%	1 2,2%
19	Guru fiqih memberi apresiasi kepada siswa ketika siswa benar dalam mengisi <i>handout</i> .	40 88,9%	0 0%	5 11.1%	0 0%

Berdasarkan pada tabel diatas, data kognitif siswa fiqih siswa – siswi kelas VII MTs Mabda’ul Huda Kedungkarang akan di jelaskan sebagai berikut:



GUIDED\_NOTE\_TAKING

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 58	2	4.4	4.4	4.4
64	2	4.4	4.4	8.9
66	1	2.2	2.2	11.1
69	1	2.2	2.2	13.3
70	1	2.2	2.2	15.6
71	1	2.2	2.2	17.8
72	3	6.7	6.7	24.4
74	2	4.4	4.4	28.9
75	1	2.2	2.2	31.1
76	31	68.9	68.9	100.0
Total	45	100.0	100.0	

**Tabel 4.6**  
**Variabel X**

**Statistics**

GUIDED\_NOTE\_TAKING

N	Valid	45
	Missing	0
	Mean	73.67
	Std. Error of Mean	.696
	Median	76.00
	Mode	76
	Std. Deviation	4.666
	Variance	21.773
	Skewness	-2.279
	Std. Error of Skewness	.354
	Kurtosis	4.645
	Std. Error of Kurtosis	.695
	Range	18
	Minimum	58
	Maximum	76
	Sum	3315

Berdasarkan tabel diatas akan dihitung nilai mean (rata-rata) dan nilai range dari variabel *guided note taking* (X) pada mata pelajaran fiqih di MTs Mabda'ul Huda Kedung Karang

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{3315}{45}$$

$$= 73,67$$

$$= 73,67$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa tingkat *guided note taking* dalam mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII di MTs Mabda'ul Huda Kedung Karang memiliki nilai rata-rata sebesar 73,67. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dilakukan penafsiran nilai mean yang didapat yaitu dengan membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari Nilai Tertinggi (H) Dan Nilai Terendah (L)

$$H = 76$$

$$L = 58$$

Setelah H Dan L ditemukan selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$R = H - L$$

$$= 76 - 58$$

$$= 18$$

Dilanjutkan dengan mencari interval dengan rumus sebagai berikut

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Interval

R = Range

K = Jumlah interval sebanyak (4)

$$i = \frac{18}{4} = 4,5$$

dari hasil range di atas 4,5 dan di bulatkan maka di peroleh nilai 5 sehingga dapat diperoleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Nilai interval metode Guided Note Taking**

No	Interval	Kategori
1	73-77	Sangat baik
2	68-72	Baik
3	63-67	Cukup
4	58-62	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa *Guided Note Taking* dalam mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Mabda'ul Huda Kedung Karang termasuk dengan indikator “Sangat baik” masuk dalam interval 73-77.

2. Variabel Kognitif Siswa(Y)

kognitif adalah sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan intelektual dan kemampuan berpikir bagi seseorang dalam memahami setiap materi, makna, arti dan bentuk hal apapun yang ada di dalam pembelajaran yang memiliki beberapa tingkat kognitif yaitu; mengingat, memahami, menganalisis hingga mengevaluasi serta mencipta atau melakukan sintesa. Adapun nilai nilai kognitif

Nilai kognitif peserta didik kelas VII MTs Mabda'ul Huda KedungKarang. hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Frekuensi Kognitif Siswa (Y)**

No	Item pertanyaan	Total SS	Total S	Total TS	Total STS
1	Saya banyak mengetahui materi yang disampaikan guru pada mapel fiqh	45 100%	0 0%	0 0%	0 0%
2	Saya berusaha mencari tahu setiap point inti materi	45 100%	0 0%	0 0%	0 0%

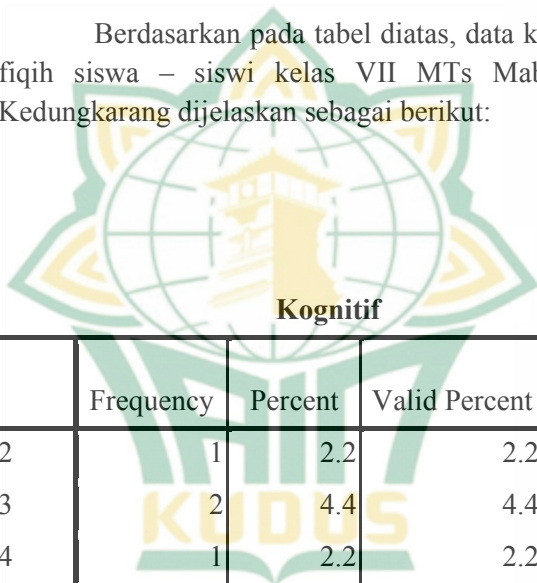
	yang disampaikan guru				
3	Saya hanya mengetahui sedikit materi yang disampaikan guru pada mapel Fiqih	45 100%	0 0%	0 0%	0 0%
4	Saya berusaha tidak mencari tahu setiap point inti materi yang disampaikan guru	45 100%	0 0%	0 0%	0 0%
5	Saya hanya mengandalkan catatan teman agar saya tahu apa saja materi yang disampaikan guru	45 100%	0 0%	0 0%	0 0%
6	Saya faham materi apa saja yang telah disampaikan oleh guru	45 100%	0 0%	0 0%	0 0%
7	Saya juga mengerti setiap perbedaan materi yang dijelaskan guru	45 100%	0 0%	0 0%	0 0%
8	Materi apa saja yang telah disampaikan oleh guru bagi saya itu tidak terlalu penting	44 97,8%	0 0%	1 2,2%	0 0%
9	Setiap materi yang dijelaskan oleh guru, saya tidak begitu faham	43 95,6%	0 0%	2 4,4%	0 0%
10	Saya menerapkan apa yang diajarkan oleh guru pada kehidupan sehari-hari	41 91,1%	1 2,2%	3 6,7%	0 0%
11	Saya berusaha meneladani setiap hikmah dari materi fiqih yang dipelajari di kelas	41 91,1%	0 0%	4 8,9%	0 0%
12	Saya tidak menerapkan	41	1	3	0

	dan tidak berusaha meneladani setiap hikmah yang terkandung dalam pelajaran fiqih	91,1%	2,2%	6,7%	0%
13	Guru menyamaratan peserta didik dalam kelompok untuk ikut andil dalam diskusi (tidak memandang yang pandai, dan kurang pandai)	41 91,1%	1 2,2%	3 6,7%	0 0%
14	Pembelajaran fiqih, memberikan pemahaman luas bagi saya untuk memecahkan banyak permasalahan terkait hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari	42 93,3%	0 0%	3 6,7%	0 0%
15	Saya menganalisis setiap materi pelajaran fiqih, dan saya hubungkan dengan beberapa hal di sekitar saya	39 86,7%	2 4,4%	4 8,9%	0 0%
16	Saya menarik kesimpulan dan menganalisis kembali setiap materi yang telah saya ketahui	34 75,6%	1 2,2%	10 22,2%	0 0%
17	Siswa mampu menulis kembali materi yang telah di terangkan dengan bahasa sendiri	32 71,1%	1 2,2%	12 26,7%	0 0%
18	Siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan	30 66,7%	3 6,7%	12 26,7%	0 0%
19	Siswa mampu memilih sesuatu yang baik setelah	31 68,9%	3 6,7%	11 24,4%	0 0%

	menerima pembelajaran				
20	Siswa menerapkan apa yang di pelajari pada kehidupan sehari-hari	32 71,1%	3 6,7%	10 22.2%	0 0%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan pada tabel diatas, data kognitif siswa fiqh siswa – siswi kelas VII MTs Mabda’ul Huda Kedungkarang dijelaskan sebagai berikut:



**Kognitif**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val id 62	1	2.2	2.2	2.2
63	2	4.4	4.4	6.7
64	1	2.2	2.2	8.9
65	1	2.2	2.2	11.1
71	3	6.7	6.7	17.8
74	3	6.7	6.7	24.4
76	7	15.6	15.6	40.0
78	3	6.7	6.7	46.7
79	10	22.2	22.2	68.9
80	14	31.1	31.1	100.0
Total	45	100.0	100.0	

**Tabel 4.9**  
**Variabel Y**  
**Statistics**

Kognitif

Valid	45
Missing	0
Mean	76.18
Std. Error of Mean	.782
Median	79.00
Mode	80
Std. Deviation	5.245
Variance	27.513
Skewness	-1.657
Std. Error of Skewness	.354
Kurtosis	1.746
Std. Error of Kurtosis	.695
Range	18
Minimum	62
Maximum	80
Sum	3428

Berdasarkan nilai distribusi di atas akan di hitung nilai mean dan range dari nilai kognitif mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang. dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{3428}{45}$$

$$= 76,18$$



Hasil perhitungan mean diatas menunjukkan bahwa Kognitif dalam mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Memiliki nila rata-rata sebesar 76.18 untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dailakukan penafsiran nilai mean yang didapat yaitu dengan membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari Nilai Tertinggi (H) Dan Nilai Terendah (L)

$$H = 80$$

$$L = 62$$

Setelah H Dan L ditemukan selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

$$= 80 - 62$$

$$= 18$$

Dilanjutkan dengan mencari interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Interval

R = Range

K = Jumlah interval sebanyak (4)

$$i = \frac{18}{4} = 4,5$$

dari hasil range di atas adalah 4,5 di bulatkan menjadi 5 sehingga dapat diperoleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Nilai Interval kognitif Mata Pelajaran Fiqih**

No	Interval	Kategori
1	77-81	Sangat baik
2	72-76	Baik
3	67-71	Cukup
4	62-66	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa kognitif siswa dalam mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang. Termasuk dengan indikator “baik” masuk dalam interval 72-76.

#### **E. Analisis uji hipotesis**

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka di buktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara metode *guided note taking* terhadap kognitif peseta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019 , hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan linier regresi sederhana Setelah diketahui adanya hasil angket, kemudian peneliti membuat tabulasi data dari hasil angket yang nantinya akan membantu dalam menganalisis regresi linier sederhana. Adapun tabel penolong dapat dilihat pada lampiran, sehingga di ketahui:

**Tabel 4.11**  
**Tabel penolong**

X	Y	XY	X.X	Y.Y
76	80	6080	5776	6400
76	76	5776	5776	5776
76	79	6004	5776	6241
76	78	5928	5776	6084
76	80	6080	5776	6400
76	80	6080	5776	6400
76	76	5776	5776	5776
76	80	6080	5776	6400
76	79	6004	5776	6241
76	79	6004	5776	6241
58	63	3654	3364	3969
76	76	5776	5776	5776
76	71	5396	5776	5041
76	80	6080	5776	6400
76	74	5624	5776	5476
76	80	6080	5776	6400
76	79	6004	5776	6241
76	80	6080	5776	6400
76	76	5776	5776	5776
76	80	6080	5776	6400
76	79	6004	5776	6241
76	80	6080	5776	6400
72	79	5688	5184	6241
70	78	5460	4900	6084
76	80	6080	5776	6400
72	80	5760	5184	6400
76	76	5776	5776	5776
76	78	5928	5776	6084
76	79	6004	5776	6241

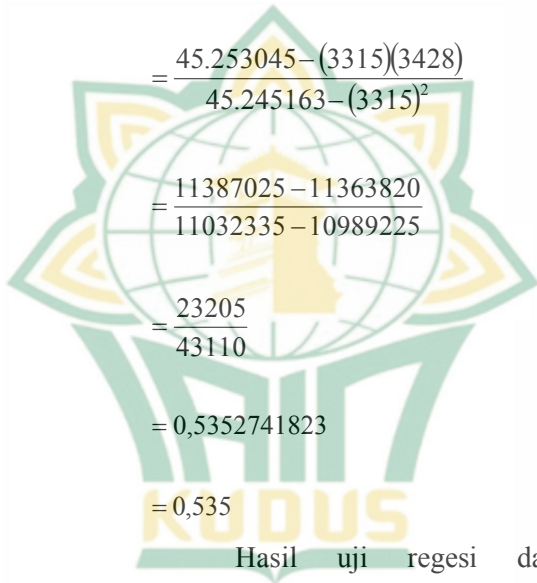
76	79	6004	5776	6241
58	63	3654	3364	3969
66	76	5016	4356	5776
74	80	5920	5476	6400
71	62	4402	5041	3844
69	74	5106	4761	5476
76	65	4940	5776	4225
64	79	5056	4096	6241
74	71	5254	5476	5041
64	76	4864	4096	5776
76	64	4864	5776	4096
72	71	5112	5184	5041
76	80	6080	5776	6400
76	74	5624	5776	5476
75	80	6000	5625	6400
76	79	6004	5776	6241
3315	3428	253042	245163	262348

$$\begin{aligned}
 \Sigma N &= 45 \\
 \Sigma X &= 3315 \\
 \Sigma Y &= 3428 \\
 \Sigma X^2 &= 245163 \\
 \Sigma Y^2 &= 262348 \\
 \Sigma XY &= 253042
 \end{aligned}$$

2. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(xy)}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\
 &= \frac{(3428)(245163) - (3315)(253042)}{45 \cdot 245163 - (3315)^2} \\
 &= \frac{840418764 - 838844175}{11032335 - 10989225}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1574589}{43110} \\
 &= 36,524913013 \\
 &= 36.756 \\
 b &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{45.253045 - (3315)(3428)}{45.245163 - (3315)^2} \\
 &= \frac{11387025 - 11363820}{11032335 - 10989225} \\
 &= \frac{23205}{43110} \\
 &= 0,5352741823 \\
 &= 0,535
 \end{aligned}$$



Hasil uji regresi data dengan

menggunakan program spss di peroleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Koefisien**

		Koefisien
Konstanta	A	36.756
guided note taking	B	.535

- Setelah harga a dan b di temukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

$$= 36.756 + .535$$

4. Mencari nilai korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, menggunakan rumus regresi linier sederhana:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{45.253045 - (3315)(3428)}{\sqrt{[45.245163 - (3315)^2][45.262348 - (3428)^2]}}$$

$$= \frac{11387025 - 11363820}{\sqrt{(11032335 - 10989225)(11805660 - 11751184)}}$$

$$= \frac{23205}{\sqrt{(43110)(54476)}}$$

$$= \frac{23205}{\sqrt{2348460360}}$$

$$= \frac{23205}{48.460,915798197}$$

$$= 0,4766883948 \ 58$$

$$= 0,476 \text{ di bulatkan}$$

5. Mencari koefisien determinasi.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,476)^2 \times 100\%$$

$$= 0,226576 \times 100\%$$

$$= 22.6576\%$$

$$= 0.227\%$$

Hasil koefisien determinasi dengan menggunakan program spss di peroleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Model Summary**

Variabel	R	R square
Metode <i>guided note taking</i> *kognitif siswa fiqih	0,476 <sup>a</sup>	,227

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X terhadap Variabel Y sebesar 21,8%. Artinya variabel metode *guided note taking* mempengaruhi variabel kognitif siswa peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai sebesar 22.7%sedangkan sisanya  $100\% - 21,8\% = 77,3\%$  adalah variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

6. Mencari koefisien korelasi

Untuk menguji apakah metode *guided note taking* terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019maka dilakukan pengujian koefisien korelasi yaitu:

$$\begin{aligned}
 R &= \sqrt{R^2} \\
 &= \sqrt{0,226576} \\
 &= 0,476
 \end{aligned}$$

Hasil koefisien korelasi dengan menggunakan program spss di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14

Correlations

		guided note taking	Kognitif siswa
guided note taking	Pearson Correlation	1	.476**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	45	45
Kognitif siswa	Pearson Correlation	.476**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Pada perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,476 ketika dikonsultasikan dengan  $r_{tabel=45}$  taraf signifikansi 5% ((0,288) dan 1% (0,372) hasilnya menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  berarti signifikan, artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara metode *guided note taking* terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019

7. Analisis hipotesis

selanjutnya atau langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian lapangan ini adalah menguji hipotesis yang diajukan pada bab terdahulu, yaitu:

terdapat pengaruh antara metode *Guided note taking* terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019 .

$H_a$  :terdapat pengaruh antara metode *Guided note taking* terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di



MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019

Ho: tidak terdapat pengaruh antara metode *Guided note taking* terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2 (N-M-1)}{M(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,226576 (45-1-1)}{1(1-0,226576)} \\
 &= \frac{0,226576 (43)}{1(1-0,226576)} \\
 &= \frac{9.742768}{0,773424} \\
 &= 12.6019300151 \\
 &= 12.601 \text{ dibulatkan}
 \end{aligned}$$

Hasil F hitung dengan menggunakan program spss di peroleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
Anova

Variabel	F hitung	F tabel
<i>guided note taking*</i> kognitifsiswa	12.601	4,06

Melihat hasil di atas, dapat diketahui bahwa nilai f<sub>hitung</sub> sebesar 12.601 jika dibandingkan dengan nilai f<sub>tabel</sub> 4,06. Maka dapat di simpulkan terdapat pengaruh antara metode *Guided note taking* terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019 .

Selain itu besarnya nilai t juga dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah variabel bebasnya berpengaruh terhadap variabel terikatnya yakni membandingkan (sig<0,05) maka Ho di tolak berarti

berpengaruh, kalau ( $\text{sig} > 0,05$ ) berarti  $H_0$  di terima atau tidak berpengaruh.

$H_a$  :terdapat pengaruh antara metode *Guided note taking* terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019

$H_0$ : tidak terdapat pengaruh antara metode *Guided note taking* terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019

**Tabel 4.16**  
**Uji T hitung**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.756	11.127		3.303	.002
	guided_note_taking	.535	.151	.476	3.550	.001

a. Dependent Variable: kognitif

Melihat hasil di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $t = 3.550$  sedangkan besarnya signifikansi  $0,001$  lebih kecil dari  $0,05$  dengan demikian  $H_0$  di tolak, Maka dapat di simpulkan terdapat pengaruh antara metode *Guided note taking* terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran

Fiqih diMTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019 .

8. Analisis lanjut

Setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari metode *Guided Note Taking* terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang tahun pelajaran 2018/2019. Di ketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai  $f_{\text{tabel}}$  pada  $r$  product moment untuk mengetahui signifikanya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak disebabkan apabila  $r_0$  yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari  $r_t$  maka nilai  $r$  yang telah diperoleh itu signifikan. Demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a. Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah  $N = 45$  didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,380$  sedangkan  $r_0 = 0,476$  yang berarti  $r_0$  lebih besar  $r_t$  ( $r_0 > r_t$ ). Dengan demikian taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan. Yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel
- b. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah  $N = 45$  didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,294$  sedangkan  $r_0 = 0,476$  yang berarti  $r_0$  lebih besar  $r_t$  ( $r_0 > r_t$ ). Dengan demikian taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan. Yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh metode *Guided Note Taking* terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut diatas, dapat dilihat pada

penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan

**Tabel 4.17**  
**Kriteria Penafsiran**

No	Jarak interval	Kriteria
1	0,00 - 0,20	Korelasi sangat rendah (tidak ada)
2	0,20 - 0,40	Korelasi rendah
3	0,41 - 0,70	Korelasi cukup atau sedang
4	0,70 - 0,90	Korelasi tinggi
5	0,70 – 1.00	Korelasi tinggi sekali

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,476 masuk dalam kriteria (0,41 - 0,70) termasuk kategori korelasi “cukup/sedang” artinya metode *Guided Note Taking* sudah cukup dalam meningkatkan kognitif siswa peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mabda’ul Huda Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019

## F. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan bahwa metode pembelajaran *guided note taking* berpengaruh signifikan terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini di lihat Pada perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,476 ketika dikonsultasikan dengan  $r_{tabel=45}$  taraf signifikansi 5% (0,288) dan 1% (0,372) hasilnya menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  berarti signifikan, artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara metode *Guided Note Taking* terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mabda’ul Huda

Kedungkarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan besaran pengaruh 22,7% semakin tinggi metode pembelajaran *guided note taking* yang diberikan maka akan menaikkan kognitif siswa pada mata pelajaran fiqh sebesar 0,476.

Hal ini berdasarkan dari jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju apabila pembelajaran fiqh menggunakan metode pembelajaran *guided note taking*. Jika dihubungkan dengan kognitif siswa maka rata-rata kognitif siswa siswa mempunyai nilai 85,05. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik metode *guided note taking* maka akan semakin meningkat kognitif siswa mata pelajaran fiqh. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan pengaruh metode *guided note taking* terhadap kemampuan kognitif siswa siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang diterima dengan tingkat korelasi 0,476 masuk dalam kategori sedang.

Pembelajaran yang dapat meningkatkan kognitif siswa siswa adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. metode pembelajaran *guided note taking* merupakan pembelajaran yang sudah sesuai dalam hal meningkatkan kognitif siswa, karena metode pembelajaran *guided note taking* merupakan pembelajaran yang menyenangkan, dan juga siswa tertarik untuk mengisi bagan-bagan kosong yang diberikan oleh guru.

metode *guided note taking* adalah sebuah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa mengisi sendiri bagan-bagan yang kosong yang diberikan oleh guru ketika guru sedang menerangkan. Kemudian setelah selesai siswa di beri kesempatan untuk maju ke depan kelas membacakan hasil pengisian bagan-bagan kosong yang telah mereka kerjakan. Dengan mengisi bagan-bagan kosong siswa mdapat dengan mudah mengingat point-point penting yang padamateri sehingga berpengaruh pada kognitif siswa siswa.

Pembelajaran fiqih menuntut daya pikir, pola berpikir logis dan rasional dalam menyelesaikan persoalan-persoalan fiqih dalam kegiatan pembelajaran. sehingga pembelajaran yang patut dan menyenangkan lebih menarik, dan siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran. dengan demikian metode *guided note taking* akan memberika kognitif siswa yang baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almira Amir yang mengungkapkan bahwa metode *guided note taking*berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik<sup>6</sup>

Sebagaimana pendapat Agus Suprijono dalam bukunya mengatakan bahwa metode *guided note taking* merupakan salah satu metode yang dapat dikembangkan untuk membangun *knowledge* (pemahaman) peserta didik sehingga dapat mengasilkan kognitif siswa yag baik.<sup>7</sup>

Jadi berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan metode pembelajaran *guided note taking* merupakan pembelajaran yang sudah sesuai dalam hal meningkatkan kognitif siswa siswa, karena dalam metode pembelajan *guided note taking*merupakan pembelajaran yang menyenangkan, dan juga siswa tertarik untuk mengisi bagan-bagan kosong yang diberikan oleh guru sehingga berpengaruh pada kognitif siswa siswa.

---

<sup>6</sup>Almira Amir, Padangsipuan, Pengaruh Metode Guided Note Taking Terhadap Prestasi Belajar Matematika, (2013):14.

<sup>7</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teoridan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 105.